

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum proses analisis data, penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG), pengembangan kompetensi pedagogik, dan pengembangan kompetensi profesional. KKG merupakan organisasi guru SD tingkat Kecamatan, didalamnya terdapat anggota yang terdiri dari guru mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI. Kegiatan KKG dilaksanakan setiap satu bulan sekali dalam bentuk majelis musyawarah antar guru se-Kecamatan Ngaliyan. Adapun yang sering dibahas dalam pertemuan guru tersebut yaitu permasalahan yang terkait dengan profesi keguruan. Data tersebut diperoleh dari observasi lapangan dan pengisian instrumen kuesioner yang telah diberikan kepada anggota KKG yaitu guru PAI se-Kecamatan Ngaliyan sebagai responden yang berjumlah kurang lebih 30 guru. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian.

Adapun jumlah item pernyataan yang siap disebar sebanyak 15 item pernyataan tentang KKG, 22 item pernyataan tentang kompetensi pedagogik dan 16 item pernyataan kompetensi profesional. Lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data tentang Keaktifan Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif produk pendidikan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket aktifitas KKG sebanyak 15 item pernyataan responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kuesioner (KKG)

No. Resp.	Jawaban				Persekoran				Total X
	Sering	Selalu	KK	TP	4	3	2	1	
R1	14	1	0	0	56	3	0	0	59
R2	11	3	1	0	44	9	2	0	55
R3	6	5	4	0	24	15	8	0	47
R4	14	1	0	0	56	3	0	0	59
R5	7	8	0	0	28	24	0	0	52
R6	9	3	3	0	36	9	6	0	51
R7	7	7	1	0	28	21	2	0	51
R8	11	3	1	0	44	9	2	0	55
R9	7	4	4	0	28	12	8	0	48
R10	9	3	1	2	36	9	2	2	49
R11	7	7	0	1	28	21	0	1	50
R12	6	6	2	1	24	18	4	1	47
R13	9	4	1	1	36	12	2	1	51
R14	7	6	2	0	28	18	4	0	50
R15	9	3	3	0	36	9	6	0	51
R16	9	6	0	0	36	18	0	0	54
R17	5	6	3	1	20	18	6	1	45
R18	8	3	3	1	32	9	6	1	48
R19	6	7	1	1	24	21	2	1	48
R20	8	3	1	3	32	9	2	3	46
R21	5	7	2	1	20	21	4	1	46
R22	8	4	3	0	32	12	6	0	50
R23	5	6	4	0	20	18	8	0	46
R24	7	2	5	1	28	6	10	1	45
R25	6	6	3	0	24	18	6	0	48
R26	7	3	3	2	28	9	6	2	45
R27	8	2	3	2	32	6	6	2	46
R28	6	6	2	1	24	18	4	1	47

R29	6	5	4	0	24	15	8	0	47
R30	15	0	0	0	60	0	0	0	60
Jumlah									1496

Tabel di atas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG PAI SD) di Kecamatan Ngaliyan Semarang dengan rumus:

a. Mencari nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1496}{30}$$

$$= 49,86$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 5,88 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Mencari *range*

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = 60 - 45$$

$$= 15$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R= Range (batas nilai tertinggi-nilai terendah)

K= Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{15}{6}$$

= 2,5 dibulatkan menjadi 3

Tabel 4.2

Distribusi Skor Mean (KKG)

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
60 – 62	61	1	12	12	144	144
57 – 59	58	2	9	18	81	162
54 – 56	55	3	6	18	36	108
51 – 53	52	5	3	15	9	45
48 – 50	49	8	0	0	0	0
45 – 47	46	11	-3	-33	9	99
Jumlah		N = 30		$\sum fx'$ = 30		$\sum fx^2$ = 558

M' = *mean* terkaan

e. Mencari *mean*

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 49 + 3 \left(\frac{30}{30} \right)$$

$$= 49 + 3 (1)$$

$$= 49 + 3$$

$$= 52$$

f. Mencari standar deviasi:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{588}{30} - \left(\frac{30}{30}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{19,6 - 1}$$

$$= 3 \sqrt{18,6}$$

$$= 3 \times 4,312$$

$$= 12,93$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 52 + 1,5 (12,93) = 71,395 \quad = 71 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 52 + 0,5 (12,93) = 58,456 \quad = 58 - 70$$

$$M - 0,5 SD = 52 - 0,5 (12,93) = 45,535 \quad = 46 - 57$$

$$M - 1,5 SD = 52 - 1,5 (12,93) = 32,605 \quad = 33 - 45$$

= 32 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel aktifitas kelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan

Semarang maka dibuat tabel kualitas variabel pemasaran produk jasa pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas (KKG)

No	Interval	Kategori
1	71 ke atas	Sangat Baik
2	58 – 70	Baik
3	46 – 57	Cukup
4	33 – 45	Buruk
5	32 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data 52 tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari aktifitas kelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang sebesar atau berada pada interval 46 – 57 yang berarti bahwa aktifitas kelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang adalah tergolong “**cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI di Kecamatan Ngaliyan tergolong cukup aktif dalam mengikuti kegiatan atau aktifitas KKG.

2. Deskripsi Data Tentang Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Langkah yang sama juga dilakukan untuk mengetahui pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di

Kecamatan Ngaliyan Semarang. Penelitian tersebut terlebih dahulu menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran dan selanjutnya dihitung nilai rata-rata (*mean*). Data yang terkumpul melalui angket variabel pengembangan kompetensi pedagogik (Y_1) yang terdiri dari 22 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Kuesioner Kompetensi Pedagogik

No. Resp.	Jawaban				Persekoran				Total Y_1
	Sering	Selalu	KK	TP	4	3	2	1	
R1	17	5	0	0	68	15	0	0	83
R2	17	5	0	0	68	15	0	0	83
R3	18	4	0	0	72	12	0	0	84
R4	14	7	1	0	52	24	2	0	79
R5	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R6	15	6	1	0	60	18	2	0	80
R7	16	5	1	0	64	15	2	0	81
R8	15	7	0	0	60	21	0	0	81
R9	15	5	2	0	60	15	4	0	79
R10	13	9	0	0	52	27	0	0	79
R11	14	5	3	0	56	9	10	0	77
R12	16	5	1	0	64	15	2	0	81
R13	11	8	3	0	44	24	6	0	74
R14	15	7	0	0	60	21	0	0	81
R15	13	5	2	2	52	15	4	2	73
R16	16	3	2	1	64	9	4	1	78
R17	11	9	2	0	44	27	4	0	75
R18	13	4	5	0	52	12	10	0	74
R19	12	7	3	0	48	21	6	0	75
R20	13	7	1	1	52	21	2	1	76
R21	13	6	2	1	52	18	4	1	75
R22	17	4	1	0	68	12	2	0	82
R23	12	6	4	0	48	18	8	0	74
R24	14	5	3	0	56	15	6	0	77
R25	13	6	3	0	52	18	6	0	76

R26	12	7	3	0	48	21	6	0	75
R27	11	9	2	0	44	27	4	0	75
R28	12	6	4	0	48	18	8	0	74
R29	11	8	2	1	44	24	4	1	73
R30	18	3	1	0	72	9	2	0	83
Jumlah									2339

Tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2339}{30} \\ &= 77,96\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki , dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1+ 3,3 \log n \\ &= 1+ 3,3 \log 30 \\ &= 1+ 3,3 (1,48) \\ &= 5,884 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- c. Mencari *range*

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$= 84 - 73$$

$$= 11$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R= Range (batas nilai tertinggi-nilai terendah)

K= Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{10}{6}$$

= 1,83 dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.5

Distribusi Skor Mean Kompetensi Pedagogik

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
83-84	83,5	4	8	32	64	256
81-82	81,5	6	4	24	16	96
79-80	79,5	4	2	8	4	16
77-78	77,5	3	0	0	0	0
75-76	75,5	7	-2	-14	4	28
73-74	73,5	6	-4	-24	16	96
Jumlah		N= 30		$\sum fx'$ = 26		$\sum fx^2 =$ 492

M' = mean terkaan

e. Mencari mean

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 77,5 + 2 \left(\frac{26}{30} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 77,5 + 2 (0,733) \\
&= 77,5 + 1,46 \\
&= 78,96
\end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{\frac{492}{30} - \left(\frac{26}{30}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{16,4 - 0,739} \\
&= 2 \sqrt{15,66} \\
&= 2 \times 3,95 \\
&= 7,9
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
M + 1,5 SD &= 78,96 + 1,5 (7,9) = 90,81 && = 91 \text{ ke atas} \\
M + 0,5 SD &= 78,96 + 0,5 (7,9) = 79,3 && = 79 - 90 \\
M - 0,5 SD &= 78,96 - 0,5 (7,9) = 75,01 && = 75 - 78 \\
M - 1,5 SD &= 78,96 - 1,5 (7,9) = 67,11 && = 67 - 74 \\
&&& = (66) \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD maka

dibuat tabel kualitas variabel pengembangan kompetensi pedagogik sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori
1	91 ke atas	Sangat Baik
2	79 – 90	Baik
3	75 -78	Cukup
4	67-74	Buruk
5	66 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari pengembangan kompetensi pedagogik sebesar 78,96 atau berada pada interval 79 - 90 yang berarti pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD adalah tergolong “**Baik**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI di Kec. Ngaliyan tergolong baik dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

3. Deskripsi Data Tentang Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang

Nilai kuantitatif pengembangan kompetensi profesional GURU PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang dapat diketahui dengan menggunakan skor jawaban angket pengembangan kompetensi profesional sebanyak 17 item pernyataan dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.7

Skor Kuesioner Kompetensi Profesional

No. Resp.	Jawaban				Persekoran				Total Y ₂
	Sering	Selalu	KK	TP	4	3	2	1	
R1	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R2	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R3	10	5	1	0	40	15	2	0	57
R4	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R5	11	4	1	0	44	12	2	0	58
R6	9	4	3	0	36	12	6	0	54
R7	10	5	1	0	40	15	2	0	57
R8	13	2	1	0	52	6	2	0	60
R9	10	5	1	0	40	15	2	0	57
R10	11	4	1	0	44	12	2	0	58
R11	10	5	1	0	40	15	2	0	57
R12	11	4	1	0	44	12	2	0	58
R13	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R14	11	4	1	0	44	12	2	0	58
R15	10	5	1	0	40	15	2	0	57
R16	12	2	2	0	48	6	4	0	58
R17	12	3	1	0	48	9	2	0	59
R18	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R19	11	4	1	0	44	12	2	0	58
R20	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R21	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R22	11	5	0	0	44	15	0	0	59
R23	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R24	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R25	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R26	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R27	9	4	3	0	36	12	6	0	54
R28	11	2	3	0	44	6	6	0	56
R29	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R30	15	1	0	0	60	3	0	0	63
Jumlah									1768

Tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai pengembangan kompetensi profesional Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang dengan rumus:

a. Mencari nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$
$$= \frac{1768}{30}$$

$$= 58,93$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki , dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 5,88 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Mencari *range*

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$= 64 - 54$$

$$= 10$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi-nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{10}{6}$$

= 1,66 dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.8
Distribusi Skor Mean Kompetensi Profesional

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
64-65	64,5	3	6	18	36	108
62-63	62,5	3	4	12	16	48
60-61	60,5	5	2	10	4	20
58-59	58,5	8	0	0	0	0
56-57	56,5	9	-2	-18	4	36
54-55	54,5	2	-4	-8	16	32
Jumlah		N=30		$\sum fx' = 14$		$\sum fx^2 = 224$

M' = mean terkaan

e. Mencari *mean*

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 58,93 + 2 \left(\frac{14}{30} \right)$$

$$= 58,93 + 2 (0,46)$$

$$= 58,93 + (0,92)$$

$$= 59,85$$

f. Mencari standar deviasi:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 2 \sqrt{\frac{224}{30} - \left(\frac{14}{30} \right)^2}$$

$$= 2 \sqrt{7,4666 - 0,2116}$$

$$= 2\sqrt{7,255}$$

$$= 2 \times 2,69$$

$$= 5,35$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned} M + 1,5 \text{ SD} &= 59,85 + 1,5 (5,35) = 66,59 && = 68 \text{ ke atas} \\ M + 0,5 \text{ SD} &= 59,85 + 0,5 (5,35) = 60,41 && = 62 - 67 \\ M - 0,5 \text{ SD} &= 59,85 - 0,5 (5,35) = 55,23 && = 57 - 61 \\ M - 1,5 \text{ SD} &= 59,85 - 1,5 (5,35) = 50,05 && = 51 - 56 \\ &&& = 50 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kec. Ngaliyan Semarang maka dibuat tabel kualitas variabel pemasaran produk jasa pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kualitas Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori
1	68 ke atas	Sangat Baik
2	62 – 67	Baik
3	57 – 61	Cukup
4	51 – 56	Buruk
5	50 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari pengembangan kompetensi profesional guru

PAI SD di Kec. Ngaliyan Semarang sebesar 59,85 atau berada pada interval 57-61 yang berarti bahwa pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kec. Ngaliyan Semarang adalah tergolong “**cukup**”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI di Ke. Ngaliyan tergolong cukup dalam mengembangkan kompetensi profesional.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Ditahap ini peneliti menggunakan uji statistik dengan metode regresi linier sederhana satu predictor dengan skor deviasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bentuk arah hubungan, menghitung besarnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, disini akan dibuktikan dengan mencari koefisien antara variabel bebas yaitu Keaktifan Anggota KKG terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang. langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Keaktifan Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang

Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Antara X dan Y₁

Responden	X	Y₁	X²	Y₁²	XY₁
R1	59	83	3481	6889	4897
R2	55	83	3025	6889	4565
R3	47	84	2209	7056	3948
R4	59	79	3481	6241	4661
R5	52	82	2704	6724	4264
R6	51	80	2601	6400	4080
R7	51	81	2601	6561	4131
R8	55	81	3025	6561	4455
R9	48	79	2304	6241	3792
R10	49	79	2401	6241	3871
R11	50	77	2500	5929	3850
R12	47	81	2209	6561	3807
R13	51	74	2601	5476	3774
R14	50	81	2500	6561	4050
R15	51	73	2601	5329	3723
R16	54	78	2916	6084	4212
R17	45	75	2025	5625	3375
R18	48	74	2304	5476	3552
R19	48	75	2304	5625	3600
R20	46	76	2116	5776	3496
R21	46	75	2116	5625	3450
R22	50	82	2500	6724	4100
R23	46	74	2116	5476	3404
R24	45	77	2025	5929	3465

R25	48	76	2304	5776	3648
R26	45	75	2025	5625	3375
R27	46	75	2116	5625	3450
R28	47	74	2209	5476	3478
R29	47	73	2209	5329	3431
R30	60	83	3600	6889	4980
Jumlah	1496	2339	75128	182719	116884

Setelah data tersebut diketahui, langkah selanjutnya memasukkan hasil data ke dalam rumus regresi satu predictor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari korelasi antara X dan Y₁ dengan menggunakan teknik korelasi teknik korelasi momen tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus di atas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 75128 - \frac{(1496)^2}{30} \\ &= 75128 - 74600,53 \\ &= 527,4667 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 182719 - \frac{(2339)^2}{30} \\
&= 182719 - 182364 \\
&= 354,9667 \\
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 116884 - \frac{(1496)(2339)}{30} \\
&= 116884 - 116638,1 \\
&= 245,8667
\end{aligned}$$

Diketahui :

$$\sum x^2 = 527,4667$$

$$\sum y^2 = 354,9667$$

$$\sum xy = 245,8667$$

Sehingga teknik korelasi moment tangkar dari Pearson sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{245,87}{\sqrt{(527,47)(354,97)}} \\
&= \frac{244,7}{432,7044} \\
&= 0,568
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,568$. Selanjutnya hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 30$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,361$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,568 > 0,361$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara aktifitas kelompok kerja guru (KKG) (X) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik (Y_1) adalah signifikan.

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi xy_1

N	R xy_1	r tabel	Kesimpulan
		5%	
30	0,568	0,361	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel yang telah tersebut diatas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat

0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD sebesar 0,568 dalam kategori “**Sedang**” karena terletak pada di atas interval 0,40 – 0,599

1) Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus;

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Untuk mengetahui y terlebih dahulu harus dicari harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{30(116884) - (1496)(2339)}{30(75128) - (1496)^2}$$

$$= \frac{3506520 - 3499144}{2253840 - 2238016}$$

$$= \frac{7376}{15824}$$

$$= 0,466$$

Jadi harga $b = 0,466$ sedangkan untuk mencari a dengan rumus :

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2339 - (0,466)(1496)}{30}$$

$$= \frac{1641,864}{30}$$

$$= 54,72$$

Diketahui b sebesar 0,466 dan nilai a sebesar 54,72 maka persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bx = 54,72 + 0,466x.$$

Dari persamaan garis regresi sederhana, maka dapat diartikan bahwa:

\hat{Y} = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

$a = 54,72$ merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD (Y_1) akan konstan sebesar 54,72 satuan jika tidak ada pengaruh dari keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) (X).

$b = 0,466$ merupakan besarnya kontribusi variabel keaktifan kelompok kerja guru (KKG) (X) mempengaruhi variabel pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD (Y_1). Koefisien b sebesar $0,466$ dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa pengembangan kompetensi pedagogik PAI SD (Y_1) akan berubah sebesar $0,466$ dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel aktifitas kelompok kerja guru (KKG) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan akan naik sebesar $0,466$ satuan. Demikian juga sebaliknya, Jika variabel aktifitas kelompok kerja guru (KKG) berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan akan turun sebesar $0,466$ satuan.

2) Uji F atau uji simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf

signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 (dari $N - 2 = 30 - 2$), maka diperoleh $F_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 4,20.

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg [a]}}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg [a]}} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2339)^2}{30} \\ &= 182364 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg [b|a]}}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg [b|a]}} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,466 \left\{ 116884 - \frac{(1496)(2339)}{30} \right\} \\ &= 0,466 (116884 - 116638,13) \\ &= 0,466 \times 245,8667 \\ &= 114,5739 \end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{Reg [b|a]}} - JK_{\text{Reg [a]}}$$

$$= 182719 - 114,5739 - 182364$$

$$= 240,3928$$

- d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$= 182364$$

- e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

$$= 114,5739$$

- f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{241.869}{28}$$

$$= 8,585457$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{114,5739}{8,585457}$$

$$= 13,350$$

Dari hasil analisis uji hipotesis nilai F telah diperoleh F_{hitung} sebesar 13,350 dengan derajat

kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 ($N-2 = 30-2$) maka diperoleh $F_{hitung} = 13,350 > F_{tabel} 5\% = 4,20$. Hal ini berarti aktifitas kelompok kerja guru (KKG) secara menyeluruh (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

3) Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 (dari $N - 2 = 30 - 2$), maka diperoleh $t_{tabel} 5\%$ adalah 2,048. Setelah taraf signifikan t_{tabel} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,5655\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,5655^2}} \\
 &= \frac{3,006679}{0,822884} \\
 &= 3,654
 \end{aligned}$$

Hasil analisis yang dilakukan melalui uji parsial yaitu uji t. Setelah nilai t_{hitung} diketahui sebesar 3,654 dengan nilai t_{tabel} dari taraf signifikan 5%, maka

diperoleh $t_{hitung} = 3,654 > t_{tabel} 5\% = 2,048$. Hal ini berarti secara parsial atau setiap variabel aktifitas kelompok kerja guru (KKG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

4) Analisis Akhir

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh, dengan cara membandingkan harga dari analisis regresi sederhana baik secara simultan (uji F) maupun parsial (Uji t) dengan besaran nilai taraf signifikansinya. Setelah nilai F atau F_{reg} diketahui dengan F_{tabel} dari taraf signifikan 5%, sehingga kemungkinannya sebagai berikut:

- a) Jika F_{reg} lebih besar dari $F_{tabel} 5\%$ maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD akan diterima secara simultan atau menyeluruh.
- b) Jika F_{reg} lebih kecil dari $F_{tabel} 5\%$ maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG)

terhadap Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD akan ditolak.

Dengan demikian hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh tentang keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” di tolak dan (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh tentang keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” diterima.

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

Di ketahui $r_{xy} = 0,568$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,568)^2 \times 100\% \\ &= 0,32286 \times 100\% \\ &= 32,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,32286$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD adalah 32,3% dan sisanya sebesar 67,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini berarti bahwa penelitian ini menemukan ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang. Dengan kata lain, apabila keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang meningkat baik, maka akan diikuti peningkatan pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD.

b. Pengaruh Keaktifan Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Pengembangan Kompetensi Professional Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang

Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Perhitungan Antara X dan Y₂**

Responden	X	Y₂	X²	Y₂²	XY₂
R1	59	64	3481	4096	3776
R2	55	64	3025	4096	3520
R3	47	57	2209	3249	2679
R4	59	60	3481	3600	3540
R5	52	58	2704	3364	3016
R6	51	58	2601	3364	2958
R7	51	57	2601	3249	2907
R8	55	60	3025	3600	3300
R9	48	57	2304	3249	2736
R10	49	58	2401	3364	2842
R11	50	57	2500	3249	2850
R12	47	58	2209	3364	2726
R13	51	57	2601	3249	2907
R14	50	58	2500	3364	2900
R15	51	57	2601	3249	2907
R16	54	58	2916	3364	3132
R17	45	59	2025	3481	2655
R18	48	64	2304	4096	3072
R19	48	58	2304	3364	2784
R20	46	57	2116	3249	2622
R21	46	60	2116	3600	2760
R22	50	59	2500	3481	2950
R23	46	57	2116	3249	2622
R24	45	62	2025	3844	2790
R25	48	57	2304	3249	2736
R26	45	61	2025	3721	2745
R27	46	58	2116	3364	2668
R28	47	56	2209	3136	2632
R29	47	60	2209	3600	2820
R30	60	62	3600	3844	3720
Jumlah	1496	1768	75128	104348	88272

Setelah data tersebut diketahui, langkah selanjutnya memasukkan hasil data ke dalam rumus regresi satu predictor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari korelasi antara X dan Y₂ dengan menggunakan teknik korelasi teknik korelasi momen tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus di atas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 75128 - \frac{(1496)^2}{30}$$

$$= 75128 - 74600,53$$

$$= 527,4667$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 104348 - \frac{(1768)^2}{30}$$

$$= 104348 - 104194,1$$

$$= 153,8667$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 88272 - \frac{(1496)(1768)}{30}$$

$$= 88272 - 88164,2$$

$$= 107,7333$$

Diketahui :

$$\sum x^2 = 527,4667$$

$$\sum y^2 = 153,8667$$

$$\sum xy = 107,7333$$

Sehingga teknik korelasi momen tangkar dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$
$$= \frac{107,7333}{\sqrt{(527,47)(153,87)}}$$
$$= \frac{107,7333}{81159,54}$$
$$= 0,378$$

Dari hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,378$. Selanjutnya hasil perhitungan rxy dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 30$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,361$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,378 > 0,361$). Hasil perhitungan

tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) (X) terhadap pengembangan kompetensi professional (Y₂) adalah signifikan

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi r_{xy_2}

N	R _{xy₂}	r tabel	Kesimpulan
		5%	
30	0,378	0,361	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel yang telah tersebut diatas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional sebesar 0,378 dalam kategori “**Lemah**” karena terletak pada di atas interval 0,20 - 0,399

1) Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus;

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Untuk mengetahui y terlebih dahulu harus dicari harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{30(88272) - (1496)(1768)}{30(75128) - (1498)^2} \\ &= \frac{2648160 - 2644928}{2253840 - 2244004} \\ &= \frac{3232}{9836} \\ &= 0,204 \end{aligned}$$

Jadi harga $b = 0,33$ sedangkan untuk mencari a dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{N} \\ &= \frac{1768 - (0,204)(1496)}{30} \end{aligned}$$

$$= \frac{1276,431}{30}$$

$$= 48,748$$

Diketahui b sebesar 0,204 nilai a sebesar 48,748 maka persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a+bx = 48,748 + 0,204x.$$

Dari persamaan garis regresi sederhana, maka dapat diartikan bahwa:

\hat{Y} = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

a = 48,748 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD (Y_2) akan konstan sebesar 48,748 satuan jika tidak ada pengaruh dari keaktifan anggota kelompok kerja (KKG) (X).

b= 0,204 merupakan besarnya kontribusi variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) (X) mempengaruhi variabel Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD (Y_2). Koefisien b sebesar 0,204 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD (Y_2) akan berubah sebesar 0,204 dengan sifat hubungan yang

searah. Jika variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang akan naik sebesar 0,204 satuan. Demikian juga sebaliknya, Jika variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang akan turun sebesar 0,204 satuan

2) Uji F atau uji simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 (dari $N - 2 = 30 - 2$), maka diperoleh $F_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 4,20 .

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg[a]} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(1768)^2}{30} \\ &= 104194,1 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus;

$$\begin{aligned} JK_{Reg[b|a]} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,204 \left\{ 88272 - \frac{(1496)(1768)}{30} \right\} \\ &= 0,204 (88272 - 88164,27) \\ &= 0,204 \times 107,733 \\ &= 21,9776 \end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\ &= 104348 - 21,9776 - 104194,1 \\ &= 131,8891 \end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$= 104193,1$$

- e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|\alpha]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b|\alpha]} = JK_{Reg [b|\alpha]}$$

$$= 21,9776$$

- f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{131,89104}{28}$$

$$= 4,710324$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg (b|\alpha)}}{RJK_{Res}}$$

$$= \frac{21,97}{4,710}$$

$$= 4,67$$

Dari hasil analisis uji hipotesis nilai F telah diperoleh F_{hitung} sebesar 4,67 dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 ($N-2 = 30-2$) maka diperoleh $F_{hitung} = 4,67 > F_{tabel} 5\% = 4,20$. Hal ini berarti keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) secara menyeluruh (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

3) Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 28 (dari $N - 2 = 28 - 2$), maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 5\%$ adalah 2,048. Setelah taraf signifikan t_{tabel} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,836\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,836^2}} \\ &= \frac{2,001056}{0,925739} \\ &= 2,162 \end{aligned}$$

Demikian pula analisis yang dilakukan melalui uji parsial yaitu uji t. Setelah nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2,162 dengan nilai t_{tabel} dari taraf signifikan 5%, maka diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,162 > t_{\text{tabel}} 5\% = 2,048$. Hal ini berarti secara parsial atau setiap variabel keaktifan anggotakelompok kerja guru

(KKG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

4) Analisis Akhir

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh, dengan cara membandingkan harga dari analisis regresi sederhana baik secara simultan (uji F) maupun parsial (Uji t) dengan besaran nilai taraf signifikansinya. Setelah nilai F atau F_{reg} diketahui dengan F_{tabel} dari taraf signifikan 5%, sehingga kemungkinannya sebagai berikut:

- a) Jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} 5% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD akan diterima secara simultan atau menyeluruh.
- b) Jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} 5% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD akan ditolak.

Dengan demikian hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh tentang keaktifan

anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” di tolak dan (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh tentang keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” diterima.

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

Diketahui $r_{xy} = 0,836$

$$R = r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= (0,836)^2 \times 100\%$$

$$= 0,698896 \times 100\%$$

$$= 69,8896\%$$

Berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,698896$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD adalah 69,89%

dan sisanya sebesar 85,69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini berarti bahwa penelitian ini menemukan ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang. Dengan kata lain, apabila keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang meningkat baik, maka akan diikuti Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh keaktifan anggotaKKG terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan

Semarang dinilai cukup baik oleh guru mata pelajaran PAI SD dan berada pada interval 46-57 dengan nilai rata-rata 52, lalu dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang dinilai **baik** dan berada pada interval 79-90 dengan nilai rata-rata 78,96.

Sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.11 dan 4.12 menunjukkan bahwa tingkat korelasi keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI sebesar $R_{xy} = 0,568$ dalam kategori “**sedang**” karena terletak pada di atas interval 0,40 - 0,599 dan secara keseluruhan keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Selanjutnya dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik guru PAI SD (Y_1), dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut¹⁷

$$= a + bx = 54,72 + 0,466x$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa pengembangan kompetensi pedagogik jika tanpa adanya keaktifan anggotaKKG ($X = 0$) maka keaktifan anggotaKKG hanya 54,72.

Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel keaktifan anggota KKG (X) akan meningkatkan variabel pengembangan kompetensi pedagogik (Y_1) sebesar 0,466 satuan, yang berarti bahwa keaktifan anggota KKG berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik.

Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD karena nilai dari hasil uji F sebesar 13,34511 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,20. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,3228$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang adalah sebesar 31,923% dan sisanya sebesar 67,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh keaktifan anggota KKG terhadap pengembangan kompetensi profesional.

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengelolaan keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) di Kecamatan Ngaliyan Semarang dinilai cukup baik oleh guru mata

pelajaran PAI SD dan berada pada interval 46-57 dengan nilai rata-rata 52, lalu dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi Profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang dinilai cukup dan berada pada interval 55-59 dengan nilai rata-rata 78,96.

Sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.14 dan 4.15 menunjukkan bahwa tingkat korelasi keaktifan anggotakelompok kerja guru PAI SD terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI sebesar $R_{xy}^2 0,378$ dalam kategori “**lemah**” karena terletak pada di atas interval 0,20 - 0,399 dan secara keseluruhan keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Selanjutnya dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Kompetensi Profesional guru PAI SD (Y_2) , dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut:
 $\hat{Y} = a+bx = 48,748 + 0,204x$.

Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa pengembangan kompetensi profesional jika tanpa adanya keaktifan anggotaKKG ($X= 0$) maka kompetensi profesional hanya 48,748.

Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel aktifitas KKG (X) akan meningkatkan variabel pengembangan kompetensi profesional (Y_2) sebesar 0,204 satuan, yang berarti bahwa keaktifan anggota KKG berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional

Dinyatakan secara keseluruhan (simultan) keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kompetensi profesional karena nilai dari hasil uji F sebesar 4,67 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,20. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,1430008$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggotakelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional di Kecamatan Ngaliyan Semarang adalah sebesar 14,30% dan sisanya sebesar 85,699% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil temuan ini, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa didalam suatu organisasi yang bernama KKG harus memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar

para guru dapat berekreasi didalamnya.¹ Sehingga keberadaan guru Pendidikan Agama Islam disebut sekolah menghasilkan kinerja yang dapat diperhitungkan prestasinya di banding guru yang lain.

Hal tersebut termasuk dalam teori yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²

Sedangkan kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan.³ Dengan demikian, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan keaktifan anggotakelompok kerja guru dilaksanakan semaksimal mungkin agar kegiatan pencapaian kompetensi guru baik dalam kompetensi pedagogik maupun kompetensi

¹ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 114

² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 101

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional.....*115

professional dapat terlaksana sesuai dengan perturan perundang-undangan.

Model regresi linier sederhana pada penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi pengembangan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI SD. Teori ini menganjurkan bahwa para penjual perlu mengemukakan secara terus terang dan jujur tentang prestasi produk sehingga para pembeli mengalami kepuasan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang peneliti hadapi yaitu:

1. Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi KKG juga berubah.
2. Situasi atau keadaan peneliti yang berada di Pati guna menjalankan tugas KKN sedangkan penelitian berada di Semarang sehingga jaraknya cukup jauh.

Hambatan dan kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sampai pada

proses penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Syukur Alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.